

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut laporan Riskesdas tahun 2018 sebanyak 73,1 % masyarakat Indonesia mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut berupa periodontitis, sebesar 0,03 % mengalami poket dalam dan sebesar 0,74 % mengalami perdarahan gusi (Kemenkes RI, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran yang kurang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan yang terjadi karena kurangnya akan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Pemerintah Indonesia memiliki kebijakan berupa Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) untuk menjadikan Indonesia memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, terutama gigi dan mulut. Penyakit periodontal merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang hingga saat ini memiliki angka kejadian yang tinggi di Indonesia. Salah satu faktor penyebab tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku menyikat gigi. Perilaku menyikat gigi dipengaruhi oleh pengetahuan tentang menyikat gigi dengan menggunakan teknik atau metode yang tepat (Wiradona dkk, 2013).

Pengetahuan yang ada pada seseorang diterima melalui indera. Menurut penelitian ahli, yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah indera pandang. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pandang, 13% melalui indera pendengaran dan 12% lainnya tersalur melalui indera yang lain (Wirawan,2014). Alat bantu

penyuluhan memiliki peran penting untuk mempermudah penyampaian dan penerimaan pesan terutama pada anak usia sekolah. Penggunaan alat peraga dalam penyuluhan dapat melibatkan siswa berinteraksi aktif dengan penyuluh sehingga akan mempermudah pemahaman materi yang disampaikan. Adanya komunikasi dua arah antara penyuluh dan sasaran yang dapat memberikan kesempatan sasaran untuk mengemukakan pendapat, sehingga sasaran ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar (Effendy, 2013).

Video rekaman merupakan salah satu sistem penyampaian pengajaran dimana materi video rekaman disajikan dengan menggunakan bantuan komputer kepada sasaran yang tidak hanya mendengar tetapi juga dapat melihat gambar. Manfaat video rekaman yaitu dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang, selain itu video rekaman dapat dibuat langsung oleh pemateri sehingga materi dalam video rekaman dapat tersusun dengan tepat (Arsyad, 2013).

SMP Negeri 1 Dlingo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Temuwuh, Kec. Dlingo, Kab. Bantul, Di Yogyakarta. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 1 Dlingo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 62 siswa didapatkan bahwa sebanyak 11 siswa atau 11,7% memiliki pengetahuan tentang jaringan periodontal buruk. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan jaringan periodontal pada siswa SMP Negeri 1 Dlingo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan jaringan periodontal pada siswa SMP?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan jaringan periodontal pada siswa SMP.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan jaringan periodontal sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video pada siswa SMP
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan jaringan periodontal sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *e-leaflet* pada siswa SMP
- c. Diketuainya perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan *e-leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan jaringan periodontal pada siswa SMP.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai bidang *promotif* dan *preventif* yaitu tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan jaringan periodontal.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan jaringan periodontal. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, serta memberi masukan dan tambahan bacaan yang bisa menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun pembaca pada umumnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan sumber bacaan bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

#### b. Bagi Responden dan Masyarakat

Sebagai masukan dan acuan untuk peningkatan penyelenggaraan program Kesehatan gigi dan mulut dimasa yang akan datang, terutama dalam upaya kegiatan promotif dan preventif di SMP.

#### c. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman di bidang Kesehatan gigi dan mulut, sehingga menambah pengetahuan peneliti, khususnya pada tingkat pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan jaringan periodontal.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh penyuluhan menyikat gigi dengan media video terhadap pengetahuan status periodontal adalah :

1. Kristianto (2018) dengan judul “Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video Melalui *WhatsApp* Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Panti Asuhan Yos Sudarso Jakarta”. Persamaannya menggunakan media video, tetapi perbedaannya adalah variabel tergantung yaitu meningkatkan derajat Kesehatan gigi dan mulut.
2. Herliana (2017) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Video terhadap *Puberty Gingivitis* pada Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah I Tasikmalaya. Persamaannya menggunakan media video, tetapi perbedaannya adalah variabel tergantung yaitu *puberty gingivitis*.